

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Awal terbentuknya perusahaan diharapkan dapat menghasilkan laba maksimal setiap periode, terus berkembang dan tetap bertahan. Pada proses pengembangan usaha, semakin besar perusahaan maka membutuhkan pendanaan yang optimal. Terkadang perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan membutuhkan pendanaan dari pihak luar.

Pendanaan dari pihak luar didapatkan dari hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek, serta penerbitan saham baru. Adanya pendanaan dari bank maupun pasar modal merupakan salah satu strategi memperkuat struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:184).

Dalam penggunaan sumber-sumber dana perusahaan dilihat dari segi kegunaannya. Jika kebutuhan dana perusahaan untuk membiayai aktivitas yang bersifat jangka pendek maka akan lebih baik jika diambil dari yang bersumber pengeluaran jangka pendek (*short term expenditures*) dan jika untuk membiayai aktivitas yang bersifat jangka panjang maka akan lebih baik jika diambil dari yang bersumber pengeluaran jangka panjang (*long term expenditures*) (Irham Fahmi, 2015:198).

Salah satu contoh pada PT Elnusa Petrofin yang menggunakan hutang jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan dari Bank BTPN untuk pinjaman modal kerja, *invoice financing*, *letter of credit*, *acceptance* dan *trust receipt*. Hal tersebut merupakan bagian dari *roadmap* jangka panjang strategi pendanaan PT Elnusa Petrofin untuk memperkuat struktur modalnya. (Liputan6, 2019)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri Harahap, 2015:304). Profitabilitas menjadi tolak ukur penghasil laba, hasil dari laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan yang tersisa dikategorikan sebagai laba ditahan. Semakin besar laba ditahan yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan, maka akan meningkatkan struktur modal dan mengurangi ketergantungan akan penggunaan modal dari pihak luar. (Brigham dan Houston, 2011:43)

Kecenderungan menggunakan pendanaan dari pihak luar, membuat perusahaan berada pada posisi ketergantungan terhadap suntikan dana dari pihak luar yang menyebabkan kemungkinan perusahaan berada pada posisi kebangkrutan apabila tidak dapat melunasi hutangnya. Para manajemer harus cermat dalam membaca kondisi keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi global dalam memilih pendanaan perusahaan.

Para manajer perlu memperhatikan risiko keuangan yang akan terjadi dalam penggunaan pendanaan yang dipilih. Karena terkait dengan harga saham yang dapat turun apabila risiko yang cenderung tinggi. Menurut Brigham dan Houston (2011:157) penggunaan utang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan maka dapat meningkatkan risiko bisnis. Risiko adalah bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Irham Fahmi, 2015:357). Dengan melakukan analisa struktur modal dianggap suatu hal penting karena dapat mengevaluasi risiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya (Irham Fahmi, 2015:190).

Variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah: *market-to-book ratio*, *tangibility*, *profitability*, dan *firm size* (Mia Lasmi Wardiyah , 2017:120). Menurut Irham Fahmi (2015:185), struktur modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) *simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya; (2) *complex capital structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Pada penelitian sebelumnya, Anis aisyah (2017) yang berjudul pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, risiko bisnis, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *property, real estate* dan kontruksi bangunan di BEI ditemukan hasil bahwa: Profitabilitas (ROE) dan risiko bisnis (DOL) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Sedangkan struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Tetapi terdapat perbedaan pada penelitian Murni Dahlena Nst (2017) yang berjudul pengaruh likuiditas, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Textile dan garment* yang terdaftar di BEI ditemukan hasil bahwa: Likuiditas dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena industri pertambangan menjadi salah satu faktor yang mendukung perekonomian indonesia dan membutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk menjalankan usahanya. Industri ini juga memiliki risiko bisnis yang sangat tinggi yang terkait dengan perekonomian global.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengkaji lebih jauh dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018 ?
2. Bagaimana risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018?

3. Bagaimana profitabilitas dan risiko bisnis, keduanya bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018
3. Untuk mengetahui profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi. Selain itu, penulis berharap dapat mengetahui pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih kebijakan pendanaan.

3. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa/i yang sedang mengadakan penelitian dengan tema sejenis. Selain itu, penulis berharap agar karya tulis ini dapat menjadi bagian dari sarana yang

bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi mahasiswa/i sebagai bahan referensi tambahan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal sehingga dapat mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan pada periode tahun 2016 sampai dengan 2018

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun agar mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong penulis melakukan penelitian ini. Selain itu di bab ini juga menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan batasan masalah. Sebagai bagian akhir dari bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai referensi/tinjauan pustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan, serta memuat pendapat para ahli dalam disiplin ilmu tertentu tentang pengertian dan hal-hal yang terkait teori yang disampaikan penulis dalam kajiannya. landasan teori ini dimasukkan untuk memperkuat argumentasi penulis.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan teknis dan mekanisme pengujian yang dilakukan, yaitu desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dalam melakukan penelitian.

